

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti pengaruh profitabilitas, likuiditas, kepemilikan institusional, pertumbuhan perusahaan dan pengaruhnya pada kebijakan dividen perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2016. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan beberapa hal seperti berikut ini :

1. Variabel Profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Pembagian dividen yang dilakukan perusahaan berasal dari laba yang dapat diperoleh perusahaan setelah dikurangi bunga dan pajak, sehingga semakin tinggi ROA maka semakin tinggi dividen yang dapat dibagikan. Hal ini sesuai dengan *Teori Bird in The Hand* bahwa sesungguhnya investor jauh lebih menghargai pendapatan yang diharapkan dari dividen daripada pendapatan yang diharapkan dari keuntungan modal. Investor memiliki keyakinan bahwa dividen memiliki risiko yang lebih kecil, sehingga investor lebih suka menerima kas tunai sekarang dibanding mengharapkan capital gain di masa datang yang belum pasti. Selain itu, beberapa investor lebih memilih dividen dibandingkan capital gain dikarenakan adanya ketidakpastian tentang arus kas masa depan perusahaan.

Menurut *Signaling Theory*, perusahaan akan meningkatkan pembayaran dividen untuk memberikan sinyal bahwa perusahaan mempunyai pendapatan

dan aliran kas yang diharapkan akan meningkat serta mempunyai prospek yang baik di masa yang akan mendatang.

2. Variabel Likuiditas (CR) memiliki pengaruh yang negatif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan mendanai operasi perusahaan dan melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hasil analisis menunjukkan bahwa tinggi rendahnya likuiditas perusahaan tidak berarti mempengaruhi besar kecilnya pembayaran dividen. Untuk itu, perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik tidak berarti pembayaran dividen lebih baik pula, karena kemungkinan pembagian dividen dilakukan dengan kas perusahaan, jika besarnya dividen adalah dari piutang dan persediaan maka besarnya *current asset* perusahaan tidak mampu menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayarkan hutang jangka pendek perusahaan dan pembagian dividen perusahaan.
3. Variabel Kepemilikan Institusional (INST) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal tersebut terjadi karena manajer cenderung berusaha mengutamakan kepentingan pribadi sementara pemegang saham tidak menyukai kepentingan manajer tersebut dan akan menambah biaya bagi perusahaan sehingga akan menurunkan keuntungan yang diterima. Hal ini sesuai dengan konsep teori keagenan (*Agency Theory*) kepentingan manajemen dan kepentingan pemegang saham seringkali bertentangan, sehingga bisa menyebabkan terjadinya konflik diantara keduanya. Hal tersebut terjadi karena manajer cenderung berusaha mengutamakan kepentingan pribadi sementara pemegang saham tidak menyukai kepentingan manajer tersebut dan akan menambah biaya bagi perusahaan sehingga akan

menurunkan keuntungan yang diterima. Pengawasan yang dilakukan investor institusional menyebabkan manajer akan bertindak sesuai dengan kepentingan investor yaitu laba yang diterima perusahaan akan dibagikan kepada mereka dalam bentuk dividen. Karena investor jangka panjang (investor institusional) lebih memilih mendapatkan dividen sebagai keuntungan yang didapat dari investasi yang mereka lakukan daripada mendapatkan keuntungan lain seperti capital gain. Jika semakin besar tingkat kepemilikan institusional maka semakin besar pula dividen yang dibagikan.

4. Variabel Pertumbuhan Perusahaan (*GROWTH*) memiliki pengaruh negative signifikan terhadap kebijakan dividen. Perusahaan yang pertumbuhannya tinggi akan lebih memilih untuk berinvestasi dibandingkan dengan membagikan dividen sehingga laba yang akan diperoleh perusahaan akan dialokasikan sebagai laba ditahan untuk membiayai investasi yang berguna bagi pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang. Hal ini akan mempengaruhi jumlah laba yang akan dibagikan sebagai dividen menjadi lebih kecil. Hal ini sesuai dengan konsep teori dividen residual (*residual theory of dividends*) perusahaan menetapkan kebijakan dividen setelah semua investasi yang menguntungkan habis dibiayai. Dengan kata lain dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham merupakan sisa (residual) setelah semua usulan investasi yang menguntungkan habis di biayai (Hanafi, 2013). Jika semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan, akan semakin besar tingkat kebutuhan dan untuk membiayai ekspansi. Potensi pertumbuhan suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan yang dibuat perusahaannya. Semakin besar kebutuhan dana di masa yang akan datang, akan semakin

memungkinkan perusahaan menahan keuntungannya dan tidak membayarkannya sebagai dividen. Oleh karenanya, potensi pertumbuhan perusahaan menjadi faktor penting yang menentukan kebijakan dividen. Semakin tinggi pertumbuhan perusahaan maka semakin kecil dividen yang akan dibagikan.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka peneliti memberikan saran bagi penelitian selanjutnya yang akan menguji tentang kebijakan dividen, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan diharapkan agar lebih memperhatikan pembagian dividen kepada para pemegang saham. Hal ini bertujuan memberikan informasi kepada investor mengenai kondisi perusahaan dan untuk menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

2. Bagi Investor

Bagi investor diharapkan penelitian ini mampu menjadi bahan pertimbangan bagi investor yang menginginkan pendapatan investasi dari dividen untuk menganalisis kondisi perusahaan dari laba yang diperoleh, pertumbuhan penjualan dan proporsi kepemilikan institusional yang terdapat diperusahaan tersebut agar bisa memilih perusahaan yang mempertimbangkan besaran dividen yang dibagikan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan topic yang serupa diharapkan dapat memperpanjang rentan waktu yang digunakan

dalam penelitian selanjutnya dan tidak hanya menggunakan perusahaan manufaktur saja.

- b. Dengan menggunakan 4 variabel yaitu profitabilitas, likuiditas, kepemilikan institusional dan pertumbuhan perusahaan hanya menjelaskan 11,7%, artinya masih banyak variabel lain yang mempengaruhi pembagian dividen. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan beberapa variabel yang berkaitan seperti ukuran perusahaan, BOPO, *free cash flow*, dan lainnya.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang mengeluarkan dividen.
2. Beberapa perusahaan menerbitkan laporan keuangan dengan mata uang non rupiah.
3. Tidak semua perusahaan mencantumkan laporan keuangan di laman www.idx.com.

Tidak ada pemisahan perusahaan yang membagikan dividen selalu membagikan dividen dengan perusahaan yang jarang membagikan dividen.